

Latihan yang Rajin

Gamma Elija Ray Subakti



Tara Salvia
Centre of Excellence

Pentas seni merupakan pertunjukkan dari seluruh siswa di SD dan SMP Sekolah Tara Salvia. Kelas 5F dan 5C menampilkan pentas seni pada tanggal 11 Februari.

Di acara pentas seni tersebut, akan ada penampilan dari setiap kelas yang akan memainkan dua lagu, presentasi siswa mengenai sejarah dan perkembangan angklung, serta penampilan gabungan dua kelas dalam memainkan satu lagu bersama di akhir pentas seni.

Sebagai persiapan pentas seni, aku dan teman-temanku berlatih memainkan musik sejak semester satu. Kemudian di semester dua kami berlatih untuk menampilkan lagu di atas panggung.

Pada hari Rabu pagi di bulan Januari, aku duduk dengan Nazira, Antaga, dan Syifa di kelas 5F. Kami sedang membaca buku sebelum pelajaran dimulai.

Ketika pelajaran akan dimulai, Bu Dena berkata dengan suara keras, "*Time is up*, kita mau latihan pentas seni!"

Kemudian kami tutup buku dan siap-siap untuk ke ruang musik. Kami disuruh oleh Bu Dena untuk duduk yang rapi.

Kami masuk ke ruang musik sesuai barisan. Aku berada di barisan pertama jadi aku masuk ke ruang musik lebih dulu dengan teman-temanku yang di barisan pertama.



Di dalam ruang musik terasa dingin sekali. Ruangannya besar sehingga memuat banyak siswa yang bisa duduk di dalam ruang musik. Lalu ada meja dan kursi, TV yang kuno, dan papan tulis untuk menempelkan notasi lagu. Tetapi, hari ini tidak ada notasi di papan tulis.

Lalu di ruang musik juga ada banyak angklung yang kami mainkan. Selain itu di ruang musik juga ada jendela yang besar dekat angklung.

Sebelum kami mulai berlatih memainkan lagu, kami harus mengambil angklung sesuai dengan nada yang sudah ditentukan oleh Pak Bambang.

Pak Bambang adalah guru musik kami. Dia memakai kaca mata dan punya rambut pendek, dia juga sering memakai pakaian batik.

Pak Bambang membantu kami untuk cari angklung sesuai nada kami agar kami bisa memulai latihan lebih cepat.

“Ada yang pakai nada B?” tanya Pak Bambang sambil memegang angklung nada B.

“Aku!” jawab Fathan sambil berjalan ke arah Pak Bambang dan mengambil angklungnya.

Selain itu Pak Bambang bertanya kepada aku dan teman-teman, “Apakah ada yang menggunakan nada D dan F?”

Ali menjawab sambil menuju ke arah Pak Bambang, “Aku pakai nada F.”

Kami latihan lagu yang berjudul Bermain Musik. Tetapi aku dan Ali lupa memainkan notasi bagian saat intro. Karena itu, kami harus ulang lagunya dari awal supaya kami bisa memainkan lagu dengan kompak dan harmonis. Kami bisa memainkan lagunya dengan baik sampai selesai.

Kemudian Pak Bambang memberikan waktu istirahat selama 5 menit. Setelah istirahat kami berlatih lagi memainkan lagu yang berjudul Bermain Musik. Ternyata ada temanku yang lupa memainkan notasi bagiannya. Jadi kami harus mengulang lagi lagunya dari bagian yang ia lupa mainkan. Kami harus mengulang lagunya

berkali-kali supaya hafal notasi dan suara lagunya terdengar indah.

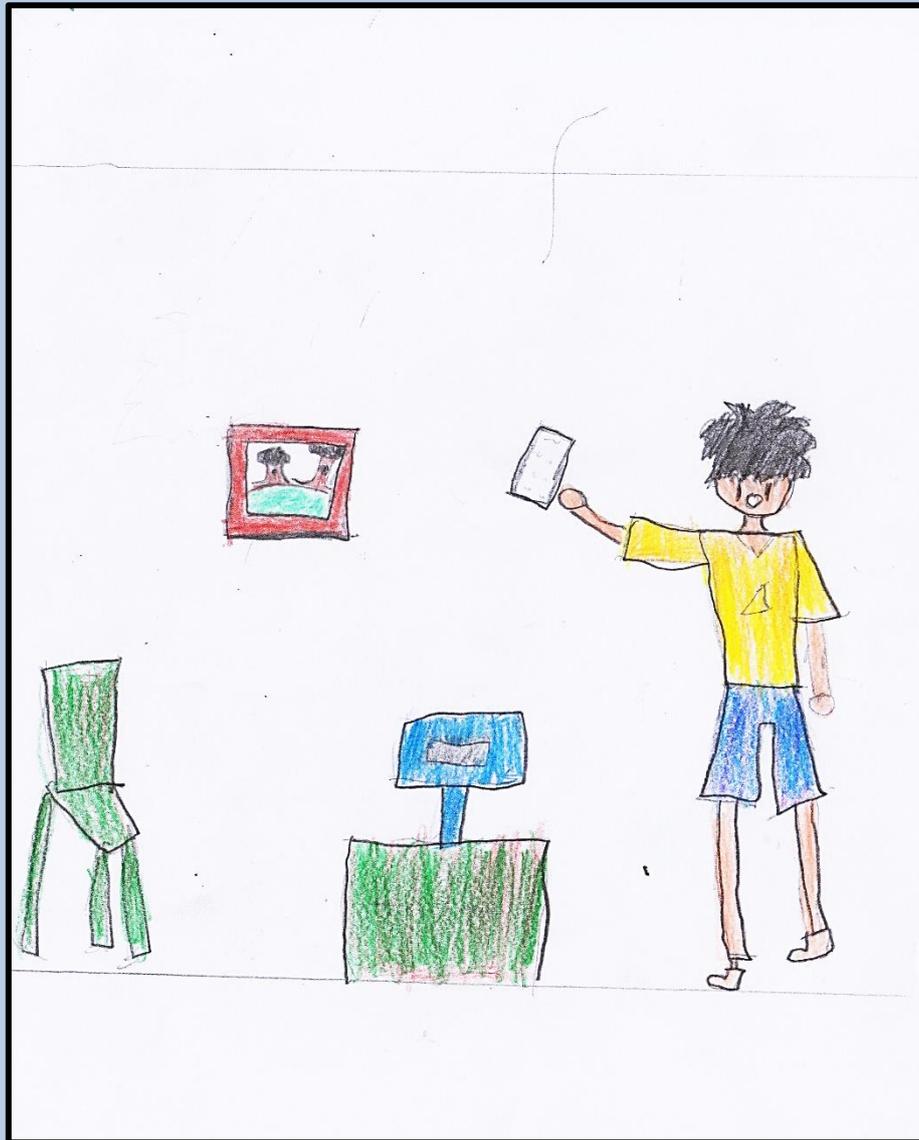
Karena kami ulang lagunya berkali-kali, kami tidak punya banyak waktu untuk latihan lagu yang lain. Jadi kami hanya latihan satu lagu saja pada hari itu.

Sebelum pelajaran musik selesai, kami ada waktu untuk memainkan lagu Bermain Musik satu kali lagi. Saat kami memainkan lagu, suaranya terdengar indah. Kami bermain musik dengan harmonis.



Setelah kami selesai memainkan lagu tersebut, sebenarnya aku merasa ingin sekali memainkan lagunya satu kali lagi.

Tetapi, ternyata aku tidak bisa melakukannya karena jam pelajaran musik sudah habis.



Karena aku belum hafal notasi lagu, aku menghafalkan notasi lagu di rumah. Adikku juga membantuku untuk menghafalkan notasi lagu dengan cara bertanya kapan aku memainkan nada giliranaku.

Selain itu aku juga menghafalkan lirik lagunya. Aku menghafalkan notasi lagu supaya aku ingat kapan giliranku untuk main angklung sesuai notasi lagu. Selain itu supaya aku dan teman-temanku tidak perlu mengulang lagu yang sama berkali-kali, sehingga masih ada waktu berlatih memainkan lagu yang lain.

Dari pengalamanku di ruang musik, aku belajar bahwa kita harus rajin latihan supaya kita dapat mengerjakan tugas dengan baik.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.